

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU VAGINAL
HYGIENE DENGAN KEPUTIHAN
PATOLOGIS PADA SISWI
SMAN 3 PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran**



Oleh

TALITHA NOER AZALIYA

04011281823085

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Hubungan Antara Perilaku *Vaginal Hygiene* Dengan Keputihan Patologis Pada Siswi

SMAN 3 Palembang

Oleh:

Talitha Noer Azaliya

04011281823085

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana kedokteran

Palembang, 10 Januari 2022

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

dr. Fitriani, Sp. KK(K), FINSDV, FAADV

NIP. 197111172000122001

Pembimbing II

dr. Evi Lusiana, M.Biomed

NIP. 198607112015042004

Penguji I

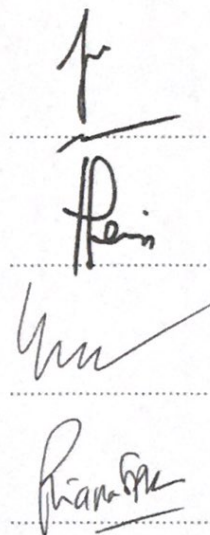
Dr. dr. Yulia Farida Yahya, Sp. KK(K), FINSDV, FAADV

NIP. 195202051981032001

Penguji II

dr. Riana Sari Puspita Rasvid, M.Biomed

NIP. 198509172019032013



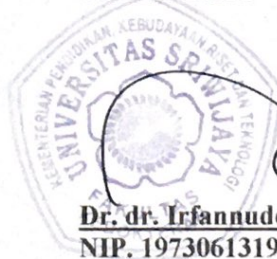
Mengetahui,

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter**



dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

Wakil Dekan I



Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO, M.pd.Ked
NIP. 197306131999031001

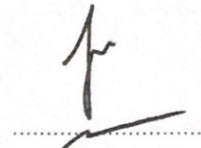
HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi ini dengan judul “Hubungan Antara Perilaku *Vaginal Hygiene* dengan Keputihan Patologis pada Siswi SMAN 3 Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada Tanggal 06 Januari 2022.

Palembang 10 Januari 2022
Tim Penguji Karya Ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

Pembimbing I

dr. Fitriani, Sp. KK(K), FINSVD, FAADV
NIP. 197111172000122001



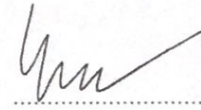
Pembimbing II

dr. Evi Lusiana, M.Biomed
NIP. 198607112015042004



Penguji I

Dr. dr. Yulia Farida Yahya, Sp. KK(K), FINSVD, FAADV
NIP. 195202051981032001



Penguji II

dr. Riana Sari Puspita Rasyid, M.Biomed
NIP. 198509172019032013



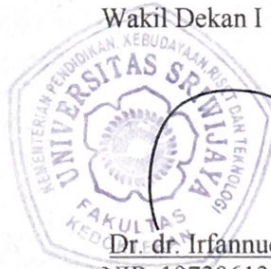
Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

Wakil Dekan I



Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO, M.pd.Ked
NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Talitha Noer Azaliya
NIM : 04011281823085
Judul : Hubungan Antara Perilaku *Vaginal Hygiene* dengan Keputihan Patologis pada Siswi SMAN 3 Palembang

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 05 Januari 2022



Talitha Noer Azaliya

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Talitha Noer Azaliya
NIM : 04011281823085
Judul : Hubungan Antara Perilaku *Vaginal Hygiene* dengan Keputihan Patologis pada Siswi SMAN 3 Palembang

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 05 Januari 2022



Talitha Noer Azaliya

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Perilaku *Vaginal Hygiene* Dengan Keputihan Patologis Pada Siswi SMAN 3 Palembang” dengan baik. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kelancaran dalam penyusunan Skripsi ini.
2. Yang terhormat dr. Fitriani, Sp. KK(K), FINSDV, FAADV selaku dosen pembimbing I dan dr. Evi Lusiana, M.Biomed, selaku dosen pembimbing II atas kesediaannya membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
3. Yang terhormat Dr. dr. Yulia Farida Yahya, Sp. KK(K), FINSDV, FAADV, selaku dosen penguji I dan dr. Riana Sari Puspita Rasyid, M.Biomed, selaku dosen penguji II atas masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Kedua orang tua tersayang, Bapak Bunyamin dan Ibu Maulida yang selalu memberikan semangat dan doa yang tiada hentinya. Begitupun kepada Ayuk Pipit dan Ayuk Anabella yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingannya hingga skripsi ini selesai.
5. Sahabatku tersayang, Anisya Hardianti dan Harini Chaerunnisa, yang selalu ada memberikan dukungan dan semangat dari dulu hingga sekarang.

6. Sahabat-sahabat saya lainnya Anoy, Ceriwis, Alhamart, Medusa dan teman-teman lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi, semangat dan informasi selama penulisan skripsi.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan diterima untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Terima kasih.

Palembang, 05 Januari 2022



Talitha Noer Azaliya

ABSTRAK

Hubungan Antara Perilaku *Vaginal Hygiene* dengan Keputihan Patologis pada Siswi SMAN 3 Palembang

(Talitha Noer Azaliya, Januari 2022, 81 halaman)

Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Keputihan patologis adalah keluarnya cairan vagina abnormal secara berlebihan dari saluran genitalia perempuan yang disertai bau, nyeri dan gatal. Data dari WHO menunjukkan sekitar 75% seluruh perempuan di dunia pernah mengalami keputihan. Salah satu faktor risiko yang dapat menyebabkan keputihan patologis pada remaja putri adalah perilaku *vaginal hygiene* buruk. Keputihan pada remaja dapat menyebabkan kurangnya percaya diri, mengganggu kenyamanan sehari-hari dan dapat menyebabkan permasalahan lebih lanjut. Berdasarkan beberapa penelitian masih terdapat perbedaan hasil antara hubungan perilaku *vaginal hygiene* dengan keputihan patologis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perilaku *vaginal hygiene* dengan keputihan patologis pada siswi SMAN 3 Palembang.

Metode: Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan menggunakan desain *cross sectional* yang dilakukan pada 66 siswi SMAN 3 Palembang. Teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan menggunakan metode *simple random sampling*. Data yang telah dikumpulkan akan di analisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil: Dari 66 siswi yang mengikuti penelitian terdapat 31 siswi (47%) mengalami keputihan patologis dan 35 siswi (53%) tidak mengalami keputihan patologis. Dari 31 siswi (47%) yang mengalami keputihan patologis, terdapat 3 siswi (9,7%) memiliki perilaku *vaginal hygiene* baik, dan 28 siswi (90,3%) memiliki perilaku *vaginal hygiene* buruk. Dari hasil analisis dengan uji *Chi-square* didapatkan nilai $p=0,001$ ($p<0,05$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan antara perilaku *vaginal hygiene* dengan keputihan patologis pada siswi SMAN 3 Palembang. Perilaku *vaginal hygiene* buruk akan meningkatkan risiko kejadian keputihan patologis sebesar 8,815 kali dibandingkan dengan perilaku *vaginal hygiene* baik.

Kata Kunci: Keputihan patologis, perilaku *vaginal hygiene*, remaja

ABSTRACT

The Relationship Between Vaginal Hygiene Behavior with Pathologic Vaginal Discharge in Students of SMAN 3 Palembang

(Talitha Noer Azaliya, Januari 2022, 81 pages)

Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Background: Pathologic vaginal discharge is the excessive vaginal discharge from the female genital tract accompanied by odor, pain and itching. Data from WHO showed that about 75% of women in the world have experienced vaginal discharge. One of the risk factors that can cause pathological vaginal discharge in adolescent girls is poor vaginal hygiene behavior. Vaginal discharge in adolescents can cause self-deprivation, interfere with daily comfort and can cause further problem. Based on several studies, there are still differences between the relationship between vaginal hygiene behavior and pathological vaginal discharge. This study aim at determining the relationship between vaginal hygiene behavior and pathological discharge in female students of SMAN 3 Palembang.

Method: The type of research used is an analytic observational study using a cross sectional research design which was conducted on 66 students of SMAN 3 Palembang. The research sampling technique was carried out using the simple random sampling method. The data that have been collected will be analyzed univariately and bivariately using the SPSS application.

Results: Of the 66 female students who participated in the study, 31 (47%) experienced pathological vaginal discharge and 35 female students (53%) did not experience pathological vaginal discharge. Of the 31 girls (47%) who experienced pathological vaginal discharge, there were 3 girls (9.7%) who had good vaginal hygiene behavior, and 28 girls (90.3%) had poor vaginal hygiene behavior. From the results of the analysis with the Chi-square test, the value of $p = 0.001$ ($p < 0.05$).

Conclusion: There was a significant relationship between vaginal hygiene behavior and pathological vaginal discharge in female students of SMAN 3 Palembang. Bad vaginal hygiene behavior will increase the risk of pathological vaginal discharge by 8,815 times compared to good vaginal hygiene behavior.

Keywords: pathologic vaginal discharge, vaginal hygiene behavior, adolescents

RINGKASAN

HUBUNGAN ANTARA PERILAKU *VAGINAL HYGIENE* DENGAN KEPUTIHAN PATOLOGIS PADA SISWI SMAN 3 PALEMBANG

Karya tulis ilmiah berupa skripsi, 10 Januari 2022

Talitha Noer Azaliya; Dibimbing oleh dr. Fitriani, Sp. KK(K), FINSADV, FAADV dan dr. Evi Lusiana, M.Biomed.

Pendidikan Dokter Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

xviii + 81 halaman, 8 tabel, 5 gambar, 17 lampiran

RINGKASAN

Keputihan patologis adalah keluarnya cairan vagina abnormal secara berlebihan dari saluran genitalia perempuan yang disertai bau, nyeri dan gatal. Salah satu faktor risiko yang dapat menyebabkan keputihan patologis pada remaja putri adalah perilaku *vaginal hygiene* buruk. Berdasarkan usia, siswi SMA berada dalam kategori remaja pertengahan, dimana pada masa ini remaja putri memiliki pengetahuan yang kurang mengenai masalah organ genitalia dan akibat yang dapat ditimbulkan dari perilaku buruk terhadap kesehatan organ genitalia. Keputihan pada remaja dapat menyebabkan kurangnya percaya diri, mengganggu kenyamanan dalam kegiatan sehari-hari hingga dapat menyebabkan permasalahan lebih lanjut. Berdasarkan beberapa penelitian masih terdapat perbedaan hasil antara hubungan perilaku *vaginal hygiene* dengan keputihan patologis. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan antara perilaku *vaginal hygiene* dengan keputihan patologis pada siswi SMA.

Penelitian ini termasuk penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional* yang dilakukan pada 66 siswi SMAN 3 Palembang. Teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan menggunakan metode *simple random sampling*. Data yang telah dikumpulkan akan di analisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan aplikasi SPSS. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi untuk menginterpretasikan data tersebut.

Dari 66 siswi yang mengikuti penelitian terdapat 31 siswi (47%) mengalami keputihan patologis dan 35 siswi (53%) tidak mengalami keputihan patologis. Dari 31 siswi (47%) yang mengalami keputihan patologis, terdapat 3 siswi (9,7%) memiliki perilaku *vaginal hygiene* baik, dan 28 siswi (90,3%) memiliki perilaku *vaginal hygiene* buruk. Dari hasil analisis dengan uji *Chi-square* didapatkan nilai $p=0,001$ ($p<0,05$).

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara perilaku *vaginal hygiene* dengan keputihan patologis pada siswi SMAN 3 Palembang. Perilaku *vaginal hygiene* buruk akan meningkatkan risiko kejadian keputihan patologis sebesar 8,815 kali.

Kata Kunci: Keputihan patologis, perilaku *vaginal hygiene*, remaja

SUMMARY

THE RELATIONSHIP BETWEEN VAGINAL HYGIENE BEHAVIOR WITH PATHOLOGIC VAGINAL DISCHARGE IN STUDENTS OF SMAN 3 PALEMBANG

Talitha Noer Azaliya; Supervised by dr. Fitriani, Sp. KK(K), FINS DV, FAADV and dr. Evi Lusiana, M. Biomed.

xviii + 81 pages, 8 tables, 5 pictures, 17 attachments

SUMMARY

Pathological vaginal discharge is abnormal excessive vaginal discharge from the female genital tract accompanied by odor, pain and itching. One of the risk factors that can cause pathological vaginal discharge in adolescent girls is poor vaginal hygiene behavior. Based on age, high school students are in the category of middle teens, where at this time young women have less knowledge about genital organ problems and the consequences resulted from bad behavior is experiencing genital organs problem. Vaginal discharge in adolescents can cause a lack of self-confidence, interfere the comfort in daily activities and can cause further problems. Based on several studies, there are still differences between the relationship between vaginal hygiene behavior and pathological vaginal discharge. Therefore, it is necessary to conduct research on the relationship between vaginal hygiene behavior and pathological discharge in high school students.

This research is an analytic observational study using a cross sectional research design which was conducted on 66 students of SMAN 3 Palembang. The sampling technique of the study was carried out using the simple random sampling method. The data that have been collected will be analyzed univariately and bivariately using the SPSS application. The data were then presented in the form of tables and narratives to interpret the data.

Of the 66 female students who participated in the study, 31 (47%) experienced pathological vaginal discharge and 35 female students (53%) did not experience pathological vaginal discharge. Of the 31 girls (47%) who experienced pathological vaginal discharge, there were 3 girls (9.7%) who had good vaginal hygiene behavior, and 28 girls (90.3%) had poor vaginal hygiene behavior. From the results of the analyses with the Chi-square test was founded the value of $p = 0.001$ ($p < 0.05$).

It can be concluded that there is a significant relationship between vaginal hygiene behavior and pathological vaginal discharge in female students of SMAN 3 Palembang. Bad vaginal hygiene behavior will increase the risk of pathological vaginal discharge by 8,815 times.

Keywords: pathologic vaginal discharge, vaginal hygiene behavior, adolescents

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pernyataan Integritas	iv
Halaman Pernyataan Publikasi	v
Kata Pengantar	vi
Halaman Abstrak dan <i>Abstract</i>	viii
Halaman Ringkasan dan <i>Summary</i>	x
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar	xvi
Daftar Lampiran	xvii
Daftar Singkatan	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1. Tujuan Umum.....	4
1.3.2. Tujuan Khusus.....	4
1.4 Hipotesis	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.5.1. Manfaat Teoritis	4
1.5.2. Manfaat Kebijakan	4
1.5.3. Manfaat Subjek.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Anatomi Organ Genitalia Eksterna.....	6
2.2 Keputihan.....	8

2.2.1.	Keputihan Fisiologis.....	8
2.2.2.	Keputihan Patologis.....	9
	2.2.2.1. Definisi	9
	2.2.2.2. Faktor Risiko	9
	2.2.2.3. Etiologi	10
2.3	<i>Vaginal Hygiene</i>	15
	2.3.1. Pengertian <i>Vaginal Hygiene</i>	15
	2.3.2. Manfaat <i>Vaginal Hygiene</i>	15
	2.3.3. Perilaku <i>Vaginal Hygiene</i>	15
	2.3.4. Dampak Tidak Menjaga <i>Vaginal Hygiene</i>	16
2.4	Hubungan Perilaku <i>Vaginal Hygiene</i> dengan Keputihan Patologis	17
2.5	Kerangka Teori	19
2.6	Kerangka Konsep	20

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian	21
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian.....	21
3.3	Populasi dan Sampel.....	21
	3.3.1. Populasi	21
	3.3.2. Sampel	21
	3.3.2.1. Besar Sampel	22
	3.3.2.2. Cara Pengambilan Sampel.....	23
	3.3.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	23
	3.3.3.1. Kriteria Inklusi.....	23
	3.3.3.2. Kriteria Eksklusi.....	23
3.4	Variabel Penelitian.....	24
	3.4.1. Variabel Dependen	24
	3.4.2. Variabel Independen.....	24
3.5	Definisi Operasional	25
3.6	Cara Pengumpulan Data	27
3.7	Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	27
	3.7.1. Cara Pengolahan	27
	3.7.2. Analisis Data	28
3.8	Alur Kerja Penelitian	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil.....	31
4.1.1.	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	31
4.1.2.	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia.....	31
4.1.3.	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku <i>Vaginal Hygiene</i>	32
4.1.3.1.	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jawaban Kuesioner Perilaku <i>Vaginal Hygiene</i>	23
4.1.4.	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Keputihan Patologis.....	35
4.1.4.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jawaban Kueioner Keputihan.....	36
4.1.5.	Distribusi Frekuensi Perilaku <i>Vaginal Hygiene</i> dengan Keputihan Patologis.....	37
4.1.6.	Hubungan Perilaku <i>Vaginal Hygiene</i> dengan Keputihan Patologis.....	37
4.2	Pembahasan.....	38
4.2.1.	Keterbatasan Penelitian.....	43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	44
5.2	Saran.....	44

Daftar Pustaka	45
-----------------------------	----

Lampiran	51
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Definisi Operasional	25
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia	32
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku <i>Vaginal Hygiene</i>	32
Tabel 4.3. Distribusi Jawaban Kuesioner Perilaku <i>Vaginal Hygiene</i>	33
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Keputihan Patologis	35
Tabel 4.5. Distribusi Jawaban Kuesioner Keputihan	36
Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Perilaku <i>Vaginal Hygiene</i> Dengan Keputihan Patologis	37
Tabel 4.7. Hubungan Perilaku <i>Vaginal Hygiene</i> Dengan Keputihan Patologis	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Anatomi organ genitalia eksterna perempuan	6
Gambar 2.2. Struktur perineal genitalia.....	7
Gambar 2.3. <i>Clue cell</i> pada pewarnaan gram cairan vagina akibat vaginosis bakterial	11
Gambar 2.4. Pseudohifa (□) dan <i>yeast cell</i> (Δ) pada pemeriksaan sediaan basah kandidiasis vulvovaginal	13
Gambar 2.5. Pemindaian mikograf elektron <i>Trichomonas vaginalis</i>	14

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Sertifikat Etik.....	51
2. Surat Izin Penelitian.....	52
3. Lembar Selesai Penelitian.....	53
4. Lembar Penjelasan ke Subjek Penelitian.....	54
5. Lembar Pernyataan Persetujuan Penelitian.....	55
6. Lembar Persetujuan dari Orang Tua.....	56
7. Lembar Kuesioner.....	57
8. Data Kuesioner Subjek Penelitian.....	61
9. Hasil Analisis Univariat SPSS.....	64
10. Hasil Analisis Bivariat SPSS.....	65
11. Lembar Konsultasi.....	67
12. Lembar Persetujuan Sidang Skripsi.....	68
13. Lembar Persetujuan Skripsi.....	69
14. Lembar Persetujuan Revisi Skripsi.....	70
15. Hasil Pemeriksaan <i>Similarity</i> (Turnitin).....	71
16. Artikel.....	72
17. Riwayat Hidup.....	81

DAFTAR SINGKATAN

BAB	: Buang Air Besar
BAK	: Buang Air Kecil
CA	: <i>Candida Albicans</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
HRT	: <i>Hormone Replacement Therapy</i>
IMS	: Infeksi Menular Seksual
OR	: <i>Odds Ratio</i>
PMN	: <i>Polymorphonuclear</i>
RI	: Republik Indonesia
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SPSS	: <i>Statistical Package for Social Science</i>
TV	: <i>Trichomonas Vaginalis</i>
VB	: Vaginosis Bakterial
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fluor albus (leukorea) atau biasa disebut sebagai keputihan adalah keluarnya cairan vagina secara berlebihan dari saluran genitalia perempuan.¹ Keputihan adalah gejala ginekologi yang paling umum terjadi pada anak perempuan prapubertas dan remaja.² Keputihan dapat berupa keputihan fisiologis maupun patologis. Keputihan fisiologis adalah keluarnya cairan/lendir berlebihan dari vagina warna putih atau bening, tidak bau, tidak nyeri/gatal, dan halus. Pada saat ovulasi, menjelang atau setelah haid, waktu rangsangan seksual serta pada saat kehamilan akan menyebabkan timbulnya keputihan fisiologis. Sedangkan keputihan patologis adalah keluarnya cairan/lendir dari vagina dengan adanya perubahan warna abnormal (kuning-kehijauan atau putih-keabuan), keruh, dan disertai rasa nyeri, bau atau gatal.³

Kurang menjaga kebersihan daerah kewanitaan, masuknya benda asing, tidak sering mengganti celana dalam ataupun pembalut, serta pemakaian celana yang tidak menyerap keringat dapat menimbulkan infeksi bakteri, jamur, ataupun parasit yang dapat menyebabkan keputihan patologis. Keputihan cukup mengganggu pasien baik secara fisik maupun mental seperti seringnya mengganti celana dalam sehingga pasien merasa terganggu.⁴

Remaja rentan terkena keputihan karena kurangnya bantalan lemak labial dan rambut kelamin, labia minora kecil, kulit vulva tipis dan jarak antara vulva dengan daerah anus yang dekat. Remaja juga mempunyai kadar glikogen rendah, dengan pH netral dan tidak menghasilkan lendir serviks serta sistem kekebalan lokal kurang baik. Kemungkinan terjadi infeksi juga meningkat karena perilaku higiene yang buruk pada organ genital.²

Data dari *World Health Organization* (WHO) menunjukkan sebanyak 75% seluruh perempuan di dunia pernah mengalami keputihan dan 45% akan

mengalami keputihan paling tidak dua kali atau lebih. *Candida albicans* merupakan penyebab paling sering keputihan. Di Indonesia sendiri sekitar 90% perempuan berpotensi mengalami keputihan.⁵ Banyak perempuan yang tidak mengetahui keputihan yang dialaminya merupakan keputihan yang normal atau tidak. Penting untuk mengenali keputihan yang terjadi, karena hampir semua penyakit yang berhubungan dengan daerah genitalia pada perempuan mempunyai gejala keputihan.^{5,6}

Menurut WHO, kesehatan reproduksi bukan hanya terbebas dari penyakit kecacatan yang berhubungan dengan sistem reproduksi, melainkan kesehatan reproduksi adalah keadaan fisik, mental dan sosial yang utuh, di mana seseorang dapat menjalankan fungsi organ reproduksinya secara sehat.⁷ *Vaginal hygiene* merupakan tindakan yang penting dilakukan untuk menjaga organ genitalia tetap dalam keadaan bersih. Hal ini berguna untuk mencegah timbulnya gangguan pada organ genitalia. Apabila kebersihan bagian reproduksi tidak dijaga maka akan menjadi sumber mikroorganisme patogen yang dapat menyebabkan infeksi sehingga menimbulkan berbagai macam penyakit seperti keputihan, radang panggul, hingga terjadi kanker rahim.⁸

Tindakan awal untuk menjaga kebersihan daerah kewanitaan adalah dengan menjaga perilaku *vaginal hygiene*. Perilaku remaja yang kurang baik mengenai kebersihan vagina pada saat buang air besar (BAB) atau buang air kecil (BAK) seperti, salah arah cebok saat membersihkan vagina, menggunakan sabun untuk membersihkan vagina, memakai pakaian dalam yang kotor, ketat dan tidak menyerap keringat, jarang mengganti pakaian dalam, jarang mengganti pembalut, dan tidak mencuci tangan sebelum menyentuh vagina. Hal tersebut merupakan faktor pencetus terjadinya infeksi pada organ genitalia perempuan.⁹

Penelitian mengenai hubungan perilaku *vaginal hygiene* dengan kejadian keputihan telah dilakukan sebelumnya. Penelitian pada santriwati PP AL-Munawwir menunjukkan hubungan signifikan ($p=0,000$) antara *personal hygiene* dengan kejadian *fluor albus* patologis.⁶ Penelitian pada siswi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Padang juga menunjukkan hasil terdapat

hubungan signifikan ($p=0,002$) antara perilaku *personal hygiene* dengan kejadian keputihan patologis.¹⁰ Selain penelitian tersebut, penelitian terhadap mahasiswi psikologi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menunjukkan adanya hubungan signifikan ($p=0,026$) antara perilaku *personal hygiene* dengan kejadian keputihan.⁷ Penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya tahun 2018 juga menunjukkan hubungan signifikan ($p=0,000$) antara perilaku perawatan vagina dengan kejadian keputihan patologis.¹¹

Berbeda dengan penelitian di atas, penelitian yang dilakukan di Bantul pada siswi kelas X, memberikan hasil tidak signifikan ($p=0,276$) antara *personal hygiene* dengan kejadian keputihan.¹² Penelitian terhadap siswi Sekolah Menengah Pertama di Kota Padang juga memberikan hasil tidak signifikan ($p=0,615$) antara *personal hygiene* dengan kejadian keputihan.¹³

Berdasarkan beberapa penelitian di atas masih terdapat perbedaan hasil antara hubungan perilaku *vaginal hygiene* dengan keputihan patologis. Penelitian mengenai perilaku *vaginal hygiene* dengan keputihan patologis pada siswi Sekolah Menengah Atas juga belum pernah dilakukan di Palembang. Berdasarkan usia, siswi SMA berada dalam kategori remaja pertengahan, dimana pada masa ini remaja putri memiliki pengetahuan yang kurang mengenai masalah organ genitalia dan akibat yang dapat ditimbulkan dari perilaku buruk terhadap kesehatan organ genitalia. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin banyak pengetahuan yang dimilikinya untuk meningkatkan kesehatan. Selain itu keputihan pada remaja dapat menyebabkan kurangnya percaya diri, mengganggu kenyamanan dalam kegiatan sehari-hari hingga dapat menyebabkan permasalahan lebih lanjut. Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai Hubungan Antara Perilaku *Vaginal Hygiene* Dengan Keputihan Patologis Pada Siswi SMAN 3 Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan signifikan antara perilaku *vaginal hygiene* dengan keputihan patologis pada siswi SMAN 3 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku *vaginal hygiene* dengan keputihan patologis pada siswi SMAN 3 Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui angka kejadian keputihan patologis pada siswi SMAN 3 Palembang.
2. Mengetahui gambaran perilaku *Vaginal hygiene* pada siswi SMAN 3 Palembang.

1.4 Hipotesis

Terdapat hubungan signifikan antara perilaku *vaginal hygiene* dengan keputihan patologis pada siswi SMAN 3 Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai perilaku *vaginal hygiene* dengan kejadian keputihan patologis pada remaja terutama siswi Sekolah Menengah Atas.

1.5.2. Manfaat Kebijakan

Manfaat kebijakan pada penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian akan memberikan data tambahan mengenai hubungan antara perilaku *vaginal hygiene* dengan kejadian keputihan patologis.

2. Hasil penelitian akan memberikan informasi tentang perilaku *vaginal hygiene* dan dampaknya, sehingga dapat dilakukan upaya pencegahan terjadinya keputihan patologis.

1.5.3. Manfaat Subjek

Subjek penelitian dapat mengetahui mengenai perilaku *vaginal hygiene* yang baik untuk mencegah terjadinya keputihan patologis.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anil, K. V. Efficacy of Homoeopathy In Case of Fluor Albus-A Case Study. *Int J Educational Applied Research* 2019; 03(07):100.
2. Sumarah, S. Effect of Vaginal Hygiene Module to Attitudes and Behavior of Pathological Vaginal Discharge Prevention Among Female Adolescents in Slemanregency, Yogyakarta, Indonesia. *J of Family and Reproductive Health* 2017; 11(02):104-105.
3. Sarwono, P. Ilmu Kandungan Edisi Ketiga. Jakarta: P.T. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2011.
4. Manuaba, I. Memahami Kesehatan Reproduksi Perempuan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2009.
5. Bunga, T. C. Promosi Kesehatan Tentang *Personal Hygiene* Sebagai Upaya Pencegahan Flour Albus Pada Remaja Puteri Melalui Zoominar. *J Community Engagement in Health* 2021; 04(01): 215.
6. Umi, S. N. *Personal Hygiene Habits* dan Kejadian Flour Albus Patologis pada Santriwati PP AL-Munawwir, Yogyakarta. *J* 2018; 14(01): 36-37.
7. Rose, N. Fenomena Vagina Practice terhadap Kesehatan Reproduksi Wanita Usia Subur di Purwodadi. *J Oral Presentation Universitas Ngudi Waluyo Semarang*. 2020; 1.
8. Arizki, A. P. Hubungan Perilaku *Personal Hygiene* dengan Kejadian Keputihan pada Remaja Putri. *Midwifery J Kebidanan* 2021; 01.
9. Windy, U. G. Hubungan Vaginal Hygiene dengan Kejadian Vaginitis pada Siswi SMA Muhammadiyah 1 Palembang. *J UMP* 2019; 6(5):7-15.

10. Rama, L. A. Hubungan Pengetahuan dan Tindakan Personal Hygiene dengan Kejadian Keputihan Patologis pada Siswi SMK Negeri 6 Padang. *J Unand* 2021;8:72-74.
11. Neubrina, R. S. H Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Perawatan Vagina Terhadap Kejadian Keputihan Patologis pada Mahasiswi program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. *J Unsri* 2018; 89-95.
12. Nor, W. Personal Hygiene dan Stres Dengan Kejadian Keputihan Pada Siswi Kelas X. *J Ilmiah Permas* 2021; 306.
13. Aulia, K. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Personal Hygiene dengan Gejala Vaginitis pada Siswi SMPN 1 Kota Padang dan SMPN 23 Padang. *J Kesehatan Andalas* 2021; 19.
14. Sarwono, P. Ilmu Kebidanan. Jakarta: P.T Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2008.
15. Netter, F. H. Atlas Anatomi Manusia. Singapore: Elsevier Singapore, 2016.
16. John, D. N. Anatomy, Abdomen and Pelvis, Female External Genitalia. Amerika: NCBI, 2020.
17. Sherwood, L. Introduction to Human Physiology. Amerika: Brooks/Cole, Cengage Learning, 2013.
18. Dawn, D. Vaginal Discharge. *Int J Society for the Study of Vulvovaginal Disease* [serial on the internet]. 2013 [cited 2021 Jul 25]. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/>
19. Vanishree, L. R. Vaginal Discharge. *Int J Obstetrics, Gynaecology and Reproductive Medicine* 2019; 30(01): 11.
20. Imrok, A. H. Hubungan Perilaku Vulva Hygiene dengan Kejadian Keputihan pada Wanita Usia Subur. *J Insan Cendekia Jombang* 2018; 306.

21. Hainer, B. L., & Gibson, M. V. Handbook of Women's Health, Second Edition. Amerika: Brooks/Cole, Cengage Learning, 2011.
22. Abnormal vaginal discharge: accurate differentiation. Pharmacy Magazine [magazine]. Amerika: Pharmacy Magazine; 2018.
23. Wresti, I. Vaginosis Bakterial. In: Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2016; p. 452.
24. Chris, T. Keputihan dalam Kehamilan. In: Kapita Selekta Kedokteran. Jakarta: Media Aesculapius, 2014; p. 421.
25. Sharon, H. Bacterial Vaginosis. In: Sexually Transmitted Diseases. New York: McGraw-Hill Medical, 2008; p. 749.
26. Sjaiful, F. D. Trikomoniasis. In: Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2016; p. 450.
27. Hendiana, A. Hubungan Perilaku Vaginal Hygiene dengan Kejadian Keputihan pada Mahasiswi di Asrama Putri PSIK Unitri Malang. J Nursing News 2018; 03(01): 595.
28. Nurina, O. Tingkat Pengetahuan tentang Personal Hygiene pada Remaja Putri Kelas XI Aliyah di Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. J Ilmiah Poltekkesjogja 2019;.
29. Sevil S, Kevser O, Aleattin U, Dilek A, Tijen N. An Evaluation of the Relationship between Genital Hygiene Practices, Genital Infection. Int J Gynecol Obstet 2013; (03)187: 306.
30. Nanda, Z. P. Studi Deskriptif tentang Praktik Vulva Hygiene pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Putri Nurul Burhany I Mranggen Kabupaten Demak. J UMS 2018 5;5-7.

31. Annisaa, Y. O. Hubungan Perilaku Personal Hygiene dengan Kejadian Keputihan pada Santri Putri Pondok Pesantren An-Nawawi Purworejo Tahun 2019. *J Ilmiah Poltekkesjogja* 2019;10:9-14.
32. Eliza, B. P. Hubungan Antara Perilaku Hygiene Genitalia dengan Kejadian Keputihan Patologis. *J Biometrika dan Kependudukan Unair* 2018; 25-26.
33. Novita, R. Perilaku Perawatan Kebersihan Alat Reproduksi dalam Pencegahan Kanker Serviks pada Siswi SMAN 9 Kebon Palla Jakarta Timur. *J Fakultas Kesehatan Masyarakat UI* 2012.
34. Popy, W. Hubungan Perilaku Vulva Hygiene dengan Kejadian Keputihan Patologi pada Siswi Kelas X di SMA muhammadiyah 7 Yogyakarta. *J Ilmiah UNISA Yogyakarta* 2016; 306.
35. Eddy, R. Pengolahan dan Penyajian Data Penelitian Bidang Kedokteran. Palembang: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
36. Nancy, P. Masa Remaja. In: *Tumbuh Kembang Anak dan Remaja*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia, 2017.
37. Kemendikbud. Statistik Pendidikan [homepage on the internet]. Nodate [cited 2021 Nov 13]. Available from: <http://statistik.data.kemdikbud.go.id/index.php/page/sma>
38. Menthari, H. Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Personal Kebersihan Genital terhadap Kejadian Keputihan pada Santriwati SMAS/MA di PPM Rahmatul Asri Enrekang tahun 2015. *J Ilmiah FK Unhas* 2017;63(53):7-9.
39. Nur, F. R. Personal Hygiene dan Stres Dengan Kejadian Keputihan Pada Siswi Kelas X. *J Ilmiah Permas* 2017;23(14):5-6.
40. Yuni, A. B. Hubungan Perilaku Menjaga Kebersihan Genitalia Eksterna dengan Kejadian Keputihan pada Siswi di SMAN 3 Binjai tahun 2018. *J Ilmiah FK UISU* 2018; 519:64-78.

41. Lipinwati. Perbandingan Efektivitas Cuci Tangan Tujuh Langkah Dengan Air Dan Sabun Cuci Tangan Cair Dalam Menjaga Kebersihan Tangan Pada Mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Jambi. *J Ilmiah FKIK Unja* 2018;6(2):137-145.
42. Ratna, C. Hubungan Antara Perilaku Vaginal Hygiene dan Keberadaan *Candida Sp.* pada Air Kamar Mandi dengan Kejadian Keputihan Patologis pada Santri Perempuan Pondok Pesantren di Surabaya. *J Kesehatan Lingkungan Unair* 2018; 78(52):306.
43. Amila, U. M. I. Hubungan Kebiasaan Meringkakan Genitalia Dengan Kejadian Keputihan Pada Siswi Remaja Di Ma Masyudiyah Gresik Jawa Timur. *J Ilmiah Unair* 2016; 06(16): 12-14.
44. Qurrahman, Muhammad Tuafiq & Rosid Wahyu Nugroho. Pengaruh Frekuensi Menguras Terhadap Jumlah *Candida sp.* Pada Air Bak Toilet di SPBU Surakarta. *J Ilmiah Biologi Biogenesis* 2015; 3 (01): 23-27.
45. Rimawati, Eti, Kusuma A. P., dan Sunaryati S. Kebersihan Organ Reproduksi Pada Perempuan Pedesaan Di Kelurahan Polaman Kecamatan Mijen Semarang. *J Ilmiah Visikes* 2012; 11 (1): 1-11.
46. Abrori. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Keputihan Patologis Siswi SMAN 1 Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara. *J of Public Health* 2017;21(30): 6-7.
47. Annisa, N. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Vaginal Hygiene terhadap Kejadian Keputihan Patologis pada Remaja Putri Usia 13-17 tahun di Daerah Pondok Cabe Ilir. *J Ilmiah FK Uin Syarif Hidayatullah* 2013;12(13):65.
48. Tiara, Y. U. Hubungan Perilaku Vaginal Hygiene dengan Kejadian Fluor Albus pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Al-Masyhuriyah Bukit Raya Kecamatan Tenggarong Seberang. *J Ilmiah UMKT* 2019; 10(7):86.

49. Khairina, Z. T. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Menjaga Kebersihan Genitalia Eksterna dengan Kejadian Keputihan pada Siswi Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah. *J Ilmiah USU* 2019; 13(07): 86-90.